



Tak Disiplin Prokes, Terancam Tutup

● PHRI Sidak Hotel dan Restoran di Kota Yogya



PENGAWASAN - Jajaran PHRI DIY saat menggelar sidak di salah satu hotel di Kota Yogyakarta, Senin (28/6).

YOGYA, TRIBUN - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Di Yogyakarta menggelar inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah layanan publik anggotanya di Kota Yogyakarta, Senin (28/6). PHRI melaksanakan sidak untuk memastikan penerapan protokol kesehatan (prokes).

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Er-yono, menyampaikan, ada tiga hotel dan dua restoran, yang menjadi sasaran dalam satu hari. Menurutnya, PHRI sungguh konsen dalam penanganan pandemi corona dan berupaya ikut memutus rantai penularan, tanpa mengorbankan ekonomi.

"Kami berharap penanganan kesehatan dan ekonomi ini dapat berjalan beriringan. Sebab, pandemi memberikan dampak besar bagi kami, yang hidup dari mobilitas masyarakat," terangnya di sela-sela sidak, Senin (28/6).

Pihaknya pun tak menutup mata dengan lonjakan kasus Covid-19 yang

terjadi dalam kurun waktu beberapa pekan terakhir. Deddy berujar, satu-satunya jalan agar perekonomian bisa tetap berjalan di tengah situasi menyulitkan ini hanya pengetatan prokes.

"Prokes diperketat. Itu menjadi kunci yang paling penting, ya, dan kita berharap lonjakan ini bisa segera turun. Seluruh masyarakat juga harus taat," tandasnya.

Ia menegaskan, sidak bakal dilaksanakan secara rutin di hari-hari tertentu, supaya hotel dan restoran tidak abai, atau hanya menerapkan prokes saat diinspeksi. "Kami juga berharap, yang belum tergabung sebagai anggota PHRI, bisa disilak pemerintah daerah. Kami dengan senang hati, ya, siap membantu itu," cetus Deddy.

Sepanjang pelaksanaan sidak hari pertama, imbuhnya, PHRI DIY tidak menemukan pelanggaran berarti. Tetapi, seandainya didapati ada ketidakdisiplinan terkait penerapan prokes, jajarannya bakal mengambil tindakan tegas. Bahkan, konsekuensi terberat-

nya ialah penutupan.

"Kita berikan pembinaan dulu. Kemudian, surat teguran tiga kali. Kalau masih belum berubah, kita akan mengirimkan rekomendasi pada pemerintah daerah, agar menutup restoran hotel yang tidak taat," ucapnya.

"Kami benar-benar tegas soal prokes ini. Harapannya, semua teman-teman anggota PHRI bisa melaksanakannya dengan baik dan benar. Tapi, dari pemantauan kami, sejauh ini memang belum ada, ya," tambah Deddy.

Sementara itu, Klaster General Manager Hotel Dalam Fortuna Yogyakarta, Arts Dwi Atmoko, berujar, sejak awal pandemi, pihaknya tidak pernah mengesampingkan protokol kesehatan. Hal itu, dilaksanakannya terus hingga sekarang.

"Kami terapkan SOP yang ketat, mulai dari skrining di depan, kemudian setiap tamu wajib membawa surat keterangan bebas Covid-19, baik antigen, PCR, atau genose ya, itu menjadi syarat mutlak," ujarnya. (aka)

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005